

**DESKRIPSI KEBUTUHAN GURU GEOGRAFI SMA
DI KABUPATEN PESAWARAN
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2015**

(Jurnal Penelitian)

**Oleh
AGUS SUBADRA**

Pembimbing:

- 1. Drs. H. Buchori Asyik, M.Si**
- 2. Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si**

Pembahas:

Drs. Budiyono, M.S



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

**DESKRIPSI KEBUTUHAN GURU GEOGRAFI SMA
DI KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2015**

Agus subadra *, Buchori Asyik, Nani Suwarni
FKIP UNILA, Jl.Prof.Dr.Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
Email: Agussubadra6@gmail.com

Abstract: Description Needs Teachers Geography High School In The District Pesawaran Lampung Provincial 2015 .This study aimed to study about the distribution of the geography teachers needs high school in Kabupaten Pesawaran Lampung Provincial 2015 .The data collection was done by means of interviews and documentation .Analysis of data and table while the .The results of the study showed that distribution of teachers geography sma in kabupaten pesawaran lampung provincial 2015 not in accordance with their needs teachers occurring in each school . To be demonstrated that the total teacher shortage geography sma as many as seven men teachers geography and excess one teachers geography .Most of educational background of teachers geography 39,1 % with back an undergraduate degree geography and 60,9 % with back non an undergraduate degree geography .A large 56.5 % are non civil servants and only 43,4 % bersetatus civil servants .

***Keywords:** the needs of teachers , distribution.*

Abstrak: Deskripsi Kebutuhan Guru Geografi SMA di Wilayah Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2015. Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang sebaran kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung tahun 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Analisi data dengan tabel dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran guru geografi SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesawaran provinsi lampung tahun 2015 tidak sesuai dengan kebutuhan guru yang terjadi di tiap sekolah. ditunjukkan bahwa total kekurangan guru geografi SMA Negeri dan Swasta sebanyak 7 orang guru geografi dan kelebihan 1 orang guru geografi. Sebagian besar latar belakang pendidikan guru geografi 39,1% berlatar belakang S1 Geografi dan 60,9% berlatar belakang non S1 geografi. Sebagian besar 56,5% berstatus non PNS dan hanya 43,4% bersetatus PNS

Kata Kunci: Kebutuhan Guru, Sebaran.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Tahun PP No 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan di semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan mengacu pada setandar nasional dan pengendalia mutu pedidikan. Dalam kebijakan ini, bahwa penyelenggara pendidik di sekolah, bagi siswa, dan masyarakat untuk berorientasi pada pengembangan peningkatkan mutu siswa di sekolah.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pengawasan atas mutu dan efisiensi pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. dalam hal ini, dimaksudkan untuk melindungi kepentingan masyarakat, serta dalam membina perkembangan satuan pendidikan dan mutu sekolah yang bersangkutan (Dep.P&K Dir.Jend Dikti.1995:1)

Berbagai upaya pemerintah untuk merealisasikan pembangunan pendidikan nasional bagi seluruh anak usia sekolah yang dibentuk dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tentang wajib belajar Sembilan tahun bagi seluruh anak usia sekolah telah dilaksanakan pemerintah. Upaya realisasi ini sudah dimulai melalui pembangunan-pembangunan fasilitas pendidikan dan penunjang pendidikan seperti beasiswa atau bantuan operasional sekolah (BOS) dan tenaga pendidik yang bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik

guna meningkatkan mutu pendidikan bagi semua generasi penerus bangsa Indonesia seperti tercantum dalam UUD 45.

Keadaan persebaran sekolah terutama pada pendidikan SMA tidak terlepas dari daerah asal sejumlah siswa dan guru yang akan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Namun dengan kemajuan fasilitas sarana dan prasarana transportasi, telah mampu mendukung kelancaran dalam mencapai tempat sekolah yang seleuruh fasilitas pembelajarannya telah disediakan pada setiap sekolah yang bersangkutan.

Bahkan pada setiap tempat pendidikan di sekolah yang ideal, fasilitas kelas terhadap daya tampung sejumlah siswa perlu diperhatikan. Guru bidang setudi harus sesuai dengan keahlian kualifikasinya. Kondidi semacam ini perlu ditindak lanjuti dengan upaya peningkatan kesejahteraan guru melalui pemberian tunjangan sertifikasi setiap guru bidang setudi sesuai dengan gaji pokok yang diterima setiap bulannya kepada guru. Namun hal penting yang harus dilakukan guru harus memenuhi standar pengajarannya sebanyak 24 jam per minggu pada sekolah yg diajarkannya.

Atas dasar hal tersebut, banyak ditemui ketidak sesuaian tugas guru mengajar di sekolahnya terhadap pemenuhan jam mengajar guru pada setiap sekolah yang di tempati. Artinya perbandingan guru terhadap materi bidang studi. Artinya perbandingan guru terhadap materi bidang studi yang diajarkannya harus sesuai kebutuhan

sekolah. Perbandingan guru dan sejumlah siswa tidak boleh terlalu banyak, agar perhatian guru terhadap siswa menjadi lebih baik sehubungan dengan perbaikan mutu dan proses belajar.

Hal ini penting karena pada setiap pendidikan jenjang SMA khususnya di wilayah Kabupaten Pesawaran, sebaran guru ter-akumulasi pada SMA yang ada di daerah/kecamatan tertentu. Sedangkan kebutuhan guru di sekolah itu sudah tidak lagi memerlukan guru tersebut. Atas dasar keadaan tersebut, sebaran guru dalam tugas dan sejumlah siswa yang tersebar di sekolah-sekolah menengah atas yang berada di berbagai daerah dalam menunjang keberhasilan UU wajib belajar 9 tahun, perlu adanya perhatian serius dari pemerintah agar berjalan efektif.

Bertolak dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang sebaran guru, hal ini sangat penting bagi pihak dinas pendidikan kabupaten/kota yang merupakan ujung tombak dalam pembinaan dan pengawasan pada setiap tingkatan pendidikan yang tersebar luas di wilayah tugasnya. Oleh karena itu, analisis sebaran kebutuhan guru sangat penting segera diwujudkan. Mengingat banyaknya tugas dan luasnya wilayah jangkauan pihak dinas pendidikan, maka analisis kebutuhan guru tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran menyeluruh keberadaan kebutuhan guru berdasarkan kualifikasi pada setiap SMA yang berada di Kabupaten Pesawaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam UU Kepegawaian, 1999 dinyatakan bahwa kebutuhan guru merupakan formasi yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk diangkat sebagai seorang guru Pegawai Negeri Sipil, dan kebutuhan guru, ini tergantung oleh banyaknya jam pelajaran yang ada di sekolah. Hal penting lainnya, bahwa perencanaan ini agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan guru pada suatu sekolah atau daerah tertentu.

secara singkat upaya analisis sebaran kebutuhan guru di tingkat SMA Negeri dan Swasta ini, dititik tekankan pada BSNP Standar Sarana dan Prasarana Sekolah tahun 2006, yang menunjukkan perimbangan kebutuhan guru, baik kuantitas dan kualifikasi guru di setiap sekolah di berbagai daerah, jumlah murid dan ruang kelasnya. setiap kapasitas ruang kelas sebanyak 32 peserta didik, sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori dan praktek. Kecuali itu, persebaran jumlah sekolah untuk satu kecamatan, terdapat 5 SD, 3 SMP, dan 2 SMA, dan untuk jumlah siswa disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan dan jenjang pendidikan. Karena setiap daerah memiliki fenomena yang tidak sama. Atas dasar uraian di atas, nampak penting artinya analisis kebutuhan guru di Kabupaten Pesawaran dalam rangkapentaaan tugas guru dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di daerah tersebut.

Menurut Malayu (1996:22), untuk mencapai mutu pendidikan yang diinginkan, maka tenaga guru perlu mendapat perhatian khusus baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Mengenai kuantitas tenaga guru diperlukan perencanaan yang baik, agar tidak terjadi penumpukan tenaga guru di suatu sekolah atau di daerah tertentu tapi di daerah lain terjadi kekurangan guru. Suatu akibat yang terjadi, bahwa proses pembelajaran pada materi pelajaran tertentu, sering diajarkan oleh guru lain yang tidak sesuai dengan keahlian dan kualifikasi guru tersebut.

Djamarah (2005:1) guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi secara sistematis, berdasarkan fakta yang akurat pada suatu obyek, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang ditemukan dari penyelidikan tersebut.

Suryabrata (2012:77) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : teknik Wawancara dan Tehnik Dokumentasi

Tehnik Analisis Data

Data sekunder diperoleh melalui survei langsung dan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran tahun 2015

Data jumlah guru geografi, murid, jumlah jam, jumlah kelas dan jumlah sekolah di hitung melalui rumus kebutuhan guru SMA dan akan didapat hasil kebutuhan guru geografi setiap sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Pesawaran diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran. Semula kabupaten ini merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten Pesawaran terbentuk melalui proses perjuangan yang sangat panjang yang diawali sebelum berpisah dari Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 1967 hingga tahun 2007 resmi memisahkan diri menjadi Kabupaten Pesawaran, yang meliputi Kecamatan Gedong tataan, Negeri Katon, Tegineneng, Way Lima, Padang Cermin, Punduh Pedada, Kedondong, Marga Punfuh dan Way Khilau. Sebagai tindak lanjut atas pembentukan kabupaten baru, pada tanggal 31 Agustus 2007 dan 2 November 2007, Menteri dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia, melaksanakan peresmian pembentukan Kabupaten Pesawaran dengan melantik bapak Drs. H. Haris Fadilah, M.M sebagai Bupati Pesawaran.

Berdasarkan penelitian sebaran guru geografi pada SMA Negeri dan

Swasta di Kabupaten Pesawaran menunjukkan ketidak merataan dan kurang tepatnya penempatan guru berdasarkan kualifikasi bidang studinya. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dan analisis data menggunakan rumus kebutuhan guru SMA dan tabel presentase untuk mengolah data yang telah didapat selama penelitian.

Kebutuhan guru geografi di Kabupaten Pesawaran.

Dari 13 SMA Negeri dan 6 SMA Swasta di Kabupaten pesawaran, total kebutuhan guru geografi sebanyak 7 orang guru geografi, di SMAN 1 Gedong Tataan mengalami kekurangan 1 orang guru geografi, di SMAN 1 Gedong Tataan mengalami kekurangan 2 orang guru geografi, di SMAN 1 Padang Cermin mengalami Kekuraangan 2 orang guru geografi, di SMAN 2 Padang Cermin mengalami kekurangan 1 orang guru geografi, di SMAN 1 Punduh Pedada mengalami kekurangan 1 orang guru geografi dan pada SMAN 1 Way lima mengalami kelebihan 1 orang guru geografi.

Sebaran kebutuhan guru geografi tiap Kecamatan di Kabupaten Pesawaran.

Hasil penelelitian menunjukan bahwa dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesawaran, semua kecamatan telah memiliki sarana pendidikan jenjang SMA. Pada Kecamatan Gedong Taatan terdapat

1 sekolah yang mengalami kekurangan guru geografi, pada Kecamatan Way Lima terdapat satu SMA Negeri yang mengalami kelebihan satu orang guru georgafi, pada Kecamatan Kedondong terdapat 2 SMA Negeri, namun pada SMA Negeri 1 Kedondong mengalami kekurangan 1 orang guru geografi, pada Kecamatan Padang cermin terdapat satu SMA Negeri yang mengalami kekurangan 2 orang guru geografi, pada Kecamatan Punduh Pedada mengalami kekurangan satu orang guru geografi. Pada Kecamatan Negeri Katon, Tegineneng, Way Khilau dan Marga Punduh kebutuhan gurunya telah terpenuhi.

Kesesuaian Latar belakang Pendidikan Guru Geografi SMA di Kabupaten Pesawaran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa jumlah guru yang memeiliki latar belakang pendidikan S1 geografi di SMA Negeri dan Swasta 10 orang guru geografi, kemudian yang tidak memiliki latar belakang S1 geografi sebanyak 13 orang guru.

Setatus Kepegawaian Guru Geografi di Kabupaten Pesawaran.

Status kepegawaian dibagi menjadi dua jenis, yaitu pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai Honor (Honorer). Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran, terdapat 10 guru geografi di Kabupaten Pesawaran berstatus PNS dan 13

orang guru geografi berstatus honorer.

Profesionalitas seorang guru akan berdampak kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan karena dari peningkatan kualitas pendidikan akan berkonsekuensi logis pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan dalam pembangunan bangsa Indonesia kedepannya.

KESIMPULAN

Total kebutuhan guru geografi SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesawaran adalah 29 orang guru, total kekurangan guru geografi sebanyak 7 orang dan mengalami kelebihan 1 orang guru geografi.

Total ada 2 SMA Negeri yang masing-masing kekurangan 2 orang guru, 3 SMA Negeri yang kekurangan 1 orang guru geografi dan 1 SMA Negeri yang mengalami kelebihan 1 orang guru geografi. 5 SMA Negeri yang mengalami jumlah kebutuhan guru geografi yang cukup dan 6 SMA Swasta mengalami jumlah kebutuhan guru geografi yang cukup

Jumlah guru yang mengajar geografi di SMA Negeri dan SMA Swasta di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2015 yakni 23 orang guru geografi.

Sebaran guru geografi SMA di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung adalah belum merata.

SARAN

Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran, hendaknya di masa yang akan datang, dalam merencanakan suatu Pemenuhan kebutuhan guru geografi di setiap SMA secara merata sehingga kebutuhan guru dapat terpenuhi dan pelayanan mutu pendidikan dapat ditingkatkan dan penempatan guru Geografi secara sungguh-sungguh didasarkan pada prinsip pemenuhan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing sekolah.

Pemerintah hendaknya segera melakukan perekrutan guru-guru geografi baru untuk menutupi jumlah kekurangan guru geografi yang dialami beberapa SMA di Kabupaten Pesawaran, serta memutasikan guru geografi pada SMA yang mengalami kelebihan guru geografi.

Guru geografi yang kualifikasinya terlanjur tidak tepat atau tidak sesuai hendaknya mengikuti program penataran, pendidikan ataupun pelatihan di bidang geografi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Lampung, atau pihak swasta yang berkompeten di bidang geografi sehingga nantinya dapat meningkatkan kompetensi guru yang bersangkutan agar lebih profesional dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUTSAKA

Djamarah, S.B. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Malayu, Hasibuan .S.P. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang kepegawaian tahun 1999. (Online), (http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_43_99.htm), di akses 15 Maret 2015

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (Online),(<http://www.slideshare.net/ahmadamrizal/01uu-no20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>), di akses 10 Maret 2015.

Undang-Undang system pendidikan Nasional No19 tahun 2005. (Online),(<http://kemenag.go.id/file/dokumen/PP1905.pdf>), di akses 10 Maret 2015